

Peningkatan Kapasitas Guru Dengan Optimalisasi Teknologi Digital

"Improving Teacher Capacity Through the Optimization of Digital Technology"

Ayu Helinda¹, M Bayu Wibawa², Mirza Purnanda³, M Sayuti⁴

¹²³⁴Fakultas Sain dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia

Email Corresponding author: ayu_helinda@uui.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam sektor pendidikan, yang menggeser metode pembelajaran dari konvensional menuju interaktif dan inovatif. Dalam konteks ini, peningkatan kapasitas guru menjadi sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi digital secara efektif dalam proses pengajaran. Meskipun terdapat banyak platform dan aplikasi edukasi, banyak guru masih menghadapi tantangan dalam menggunakan alat-alat tersebut, dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap sumber daya teknologi. Oleh karena itu, diperlukan strategi pelatihan yang sistematis untuk mengembangkan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan metode pengajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi metode dan strategi peningkatan kapasitas guru melalui optimalisasi teknologi digital. Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan profesionalisme guru dan kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia..

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Aplikasi Pembelajaran Digital, Kapasitas Guru*

Abstract

The development of information and communication technology (ICT) has brought significant changes to the education sector, shifting learning methods from conventional to interactive and innovative. In this context, enhancing teachers' capacity is crucial so that they can effectively utilize digital technology in the teaching process. Although there are many educational platforms and applications available, many teachers still face challenges in using these tools, influenced by limitations in knowledge, skills, and access to technological resources. Therefore, systematic training strategies are needed to develop teachers' skills in integrating technology into the curriculum and teaching methods. This research aims to explore methods and strategies for enhancing teachers' capacity through the optimization of digital technology. The results of the study are expected to provide recommendations for the development of teacher professionalism and contribute positively to the advancement of education in Indonesia..

Keywords: *Digital Technology, Digital Application Learning, Capacity of Teacher*

1. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Proses pembelajaran yang dulu didominasi oleh metode konvensional kini beralih ke metode yang lebih interaktif dan inovatif berkat pemanfaatan teknologi digital. Dalam konteks ini, peran guru sebagai pendidik yang profesional dan kompeten sangatlah penting, terutama dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh revolusi digital. Belajar dan mengajar tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik dan buku teks.

Dengan adanya platform pembelajaran daring, aplikasi pendidikan, dan sumber daya digital lainnya, guru memiliki kesempatan untuk memperkaya proses pembelajaran dan menjangkau siswa dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Namun, untuk memanfaatkan dengan baik potensi teknologi digital, guru perlu meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka dalam menggunakan alat-alat ini. Peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan workshop tentang teknologi digital menjadi suatu keharusan. Tidak hanya menyangkut pemahaman teknis tentang penggunaan alat dan aplikasi, tetapi juga bagaimana mengintegrasikan teknologi tersebut dalam kurikulum dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dalam hal ini, optimalisasi teknologi digital tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga mendukung pengembangan kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi di antara siswa. Namun, tantangan dalam meningkatkan kapasitas guru tidak bisa diabaikan. Banyak guru yang merasa tidak memiliki kemampuan atau pengetahuan yang cukup untuk menggunakan teknologi digital secara efektif. Selain itu, keterbatasan akses terhadap fasilitas dan sumber daya teknologi di beberapa daerah dapat menghambat upaya peningkatan kapasitas ini.

Oleh karena itu, dibutuhkan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan memastikan semua guru mendapatkan kesempatan yang sama untuk beradaptasi dan berinovasi menggunakan teknologi digital. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai metode dan strategi dalam melakukan

peningkatan kapasitas guru melalui optimalisasi teknologi digital. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesionalisme guru, serta kontribusi positif terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan Guru secara aktif dalam proses pelatihan. Metode yang digunakan dalam bimbingan teknis ini meliputi lima metode pelaksanaan sebagai berikut.

a. Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital dalam meningkatkan prestasi akademik. Sosialisasi ini melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang manfaat teknologi dalam pendidikan. Pelatihan

Guru diberikan pelatihan intensif mengenai berbagai aplikasi pembelajaran digital yang dapat digunakan dalam proses belajar, seperti Google Classroom untuk manajemen kelas daring, Quizizz untuk evaluasi pembelajaran yang interaktif, serta Ruangguru sebagai platform pembelajaran berbasis video dan konsultasi.

b. Simulasi dan Praktik

Simulasi dan Praktik: Guru melakukan simulasi penggunaan aplikasi dengan bimbingan fasilitator. Setiap siswa diberikan tugas untuk mengoperasikan aplikasi pembelajaran digital sesuai dengan kebutuhan akademiknya.

c. Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara berkala untuk memastikan Guru dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dalam kegiatan belajar sehari-hari.

d. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan Guru dalam menggunakan aplikasi

pembelajaran digital. Monitoring juga dilakukan dengan mengamati perkembangan akademik siswa setelah mengikuti bimbingan teknis ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berdasarkan evaluasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman guru terhadap penggunaan aplikasi pembelajaran digital. Sebelum pelaksanaan bimbingan teknis, banyak guru yang hanya menggunakan aplikasi pembelajaran secara terbatas. Namun, setelah mendapatkan bimbingan, Guru mampu mengoptimalkan fitur-fitur aplikasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi akademik siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dalam berbagai mata pelajaran.

Selain itu, guru juga menunjukkan peningkatan motivasi dalam mengajar karena aplikasi pembelajaran digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Faktor lain yang mendukung keberhasilan bimbingan teknis ini adalah dukungan dari sekolah

Dalam evaluasi lebih lanjut, ditemukan bahwa guru yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep tertentu di berbagai aplikasi, Google Classroom, Quizizz, Ruang guru dan lainnya. Penyampaian materi dalam bimbingan Teknis dalam dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Penyampaian Materi Bimbingan Teknis

Selain itu, interaksi guru dalam penggunaan aplikasi pembelajaran digital juga mengalami perubahan positif. Guru lebih aktif dalam mencari sumber belajar tambahan secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa program bimbingan teknis tidak hanya meningkatkan pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital, tetapi juga membantu menumbuhkan budaya

belajar yang lebih mandiri dan interaktif.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan teknis ini meliputi keterbatasan akses internet bagi beberapa guru serta kurangnya perangkat teknologi yang memadai. Untuk mengatasi kendala ini, dilakukan kerja sama dengan pihak sekolah dan komunitas lokal untuk menyediakan fasilitas akses internet dan perangkat tambahan bagi siswa yang membutuhkan. Upaya ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran digital tidak hanya bergantung pada kesiapan individu guru, tetapi juga pada dukungan dari lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan Bimbingan teknis ini dalam pemanfaatan aplikasi pembelajaran digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif. Oleh karena itu, program bimbingan teknis ini dapat dijadikan model bagi sekolah lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

5. REFERENSI

- Budiman, A., & Setiawan, H. (2021). Implementasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 5(2), 120-135.
- Nugroho, R., & Lestari, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pendidikan: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 98-112.
- Sari, M., & Wijayanti, A. (2019). Efektivitas Aplikasi Pembelajaran Digital terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(3), 87-102.
- Prasetyo, B., & Rahmawati, T. (2022). Digital Learning Transformation: Implementasi dan Tantangan di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Digital*, 6(1), 45-60.
- Dewi, L. N., & Suryani, W. (2021). Peran Guru dalam Meningkatkan Pemanfaatan

- Aplikasi Pembelajaran Digital oleh Siswa.
Jurnal Inovasi Pembelajaran, 8(2), 110-125.
- Susanto, H., & Wibowo, F. (2020). Pengaruh Penggunaan E-Learning terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SMA. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 5(4), 78-92.
- Handayani, T., & Purnomo, A. (2021). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di Era Industri 4.0. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 9(1), 34-50.
- Kusuma, R. & Wijaya, B. (2020). Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(3), 65-80.
- Putri, A. D., & Santoso, H. (2022). Peran Aplikasi Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Berbasis Teknologi*, 10(2), 150-170.